

Sistem Informasi Manajemen Akademik di Madrasah Ibtidaiyah

Qothrun Nada

Muhamad Hasan Basri¹, Abdul Kholik²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam Dan

Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor

Korespondensi : abdul.kholik@unida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui sebuah permasalahan yang ada di sistem informasi manajemen pendidikan akademik yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qothrun Nada, untuk Metode Penelitian yang saya gunakan saat penelitian yaitu dengan metode Kualitatif guna memahami lebih dalam permasalahan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Akademik Madrasah Ibtidaiyah Qothrun Nada, disini saya membahas dan meneliti permasalahan di sekolah tersebut dengan cara wawancara adapun pertanyaan yang saya ajukan yakni 1. Apa kelemahan utama dari sistem informasi manajemen pendidikan akademik yang saat ini digunakan di sekolah, 2. Apa masalah yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan akademisaat ini, 3. Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan data akademik dilakukan disekolah ini, 4. Bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan akademik saat ini memenuhi kebutuhan pengguna seperti guru, siswa, dan orang tua, 5. Apakah ada kesulitan dalam mengakses atau mendapatkan informasi akademik yang diperlukan dalam sistem ini. Penggunaan Sistem Informasi Akademik di sekolah sangatlah penting bagi Guru, Siswa dan Wali Murid di Madrasa Ibtidaiyah Qatrun Nada. Karena sistem tersebut merupakan suatu kebijakan yang baru, maka dalam penerapannya diperlukan sosialisasi kepada pihak terkait untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan maupun akses yang akan dilakukan.

Kata Kunci : Pendidikan, Teknologi, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat ini, keberadaan teknologi telah menjadi kebutuhan tak terelakkan dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di zaman sekarang, sekolah memerlukan teknologi untuk memperkaya pengalaman akademik siswa, memfasilitasi pembelajaran yang efektif, dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan masa depan yang semakin kompleks. Perkembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), telah

merambah dan mewarnai semua sisi kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. (Wahyudi dkk., 2015). Teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Dulu, ruang kelas diisi dengan buku teks, papan tulis, dan materi cetak lainnya. Namun, saat ini, perangkat teknologi seperti komputer, laptop, tablet, dan akses internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran.

Pendidikan tidak hanya masalah bagaimana ia mengajarkan keilmuan kepada peserta didik, namun seorang guru harus membimbing, mengarahkan ke jalan yang baik dan benar. Kreatifitas dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, terutama di abad ke 21. Sosok guru tidak hanya sekedar mengajarkan, namun harus memiliki banyak inovasi pembelajaran, contoh pembelajarannya dengan pemanfaatan media zoom, youtube, power point dan lain sebagainya.

Penggunaan teknologi dalam kegiatan akademik memungkinkan siswa untuk mengakses beragam sumber daya pendidikan, mengeksplorasi konten multimedia, dan berinteraksi dengan perangkat lunak pembelajaran yang interaktif. Misalnya, melalui internet, siswa dapat mengakses repositori digital yang berisi buku - buku elektronik, jurnal ilmiah, dan sumber daya pendidikan lainnya dari seluruh dunia. Mereka dapat mengeksplorasi berbagai topik, memperdalam pemahaman mereka, dan memperkaya pengetahuan melalui video pembelajaran, simulasi interaktif, atau platform e-learning. Selain itu, teknologi juga memungkinkan kolaborasi dan diskusi daring antara siswa dan guru, menghadirkan ruang pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif. Tidak hanya itu, teknologi juga memfasilitasi penilaian dan umpan balik yang lebih cepat dan akurat. Dengan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi khusus, guru dapat memberikan tugas, mengumpulkan pekerjaan siswa, dan memberikan umpan balik secara online. Ini memungkinkan siswa untuk menerima evaluasi yang lebih cepat dan mendalam, serta mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan pemahaman atau keterampilan.

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yaitu sistem informasi manajemen akademik berbasis digital, dalam era digital yang terus berkembang pesat ini, sekolah-sekolah telah mengadopsi sistem informasi manajemen akademik berbasis digital untuk mempermudah pengelolaan data siswa, mengoptimalkan proses administrasi, dan meningkatkan efisiensi dalam operasional sekolah. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga Akademik dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (Hanafi, 2020). Sistem informasi manajemen akademik berbasis digital merupakan solusi yang inovatif dan efektif untuk menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan informasi di lingkungan pendidikan. Dulu, tugas administratif di sekolah sering kali memakan waktu dan energi yang berlebihan. Pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, absensi, nilai, dan sejumlah proses administratif lainnya dapat menjadi rumit dan rentan terhadap kesalahan. Namun, dengan adopsi sistem informasi manajemen akademik berbasis digital, sekolah dapat mengotomatiskan sebagian besar tugas-tugas ini. Data siswa dapat disimpan secara elektronik, dan proses input dan pengelolaan data menjadi lebih efisien, akurat, dan teratur. Sistem informasi merupakan sistem yang menggunakan data sebagai masukan, mentransformasikan data hingga menghasilkan luaran berupa informasi yang bernilai bagi pengguna, yang melibatkan berbagai komponen untuk mencapai tujuan (Al Faraday dkk., 2018). Salah satu manfaat utama dari sistem informasi manajemen akademik berbasis digital adalah kemudahan aksesibilitas informasi.

Guru, staf, dan orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi siswa seperti jadwal pelajaran, kehadiran, dan catatan akademik melalui portal online yang terintegrasi. Sistem informasi manajemen akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dana yang cukup agar sekolah mampu menggaji staf

sesuai dengan fungsinya, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, serta dukungan masyarakat (orang tua) yang tinggi (Qatrunnada, 2020). Ini memungkinkan transparansi dan keterlibatan yang lebih besar dari berbagai pihak terkait, sehingga memfasilitasi komunikasi yang efektif antara guru, orang tua, dan siswa. Selain itu, sistem informasi manajemen akademik berbasis digital juga memungkinkan pengelolaan penilaian yang lebih efisien. Guru dapat dengan mudah memasukkan nilai siswa ke dalam sistem, menghasilkan laporan nilai secara otomatis, dan menganalisis perkembangan akademik siswa secara lebih terperinci. Hal ini memungkinkan pendekatan yang lebih personal dalam memberikan umpan balik kepada siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Lebih jauh lagi, sistem informasi manajemen akademik berbasis digital juga memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan di tingkat manajemen sekolah. Data yang terkumpul dapat diolah menjadi laporan dan analisis yang mendalam, memberikan wawasan yang berharga untuk perencanaan strategis dan pengembangan kurikulum. Perencanaan SIM Akademik dalam perencanaan pembelajaran ini merupakan hasil proses berfikir yang mendalam, hasil dari proses penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki hasil informasi yang efektif dan efisien (Mayasari dkk., 2021). Dengan mengandalkan informasi yang akurat dan real-time, sekolah dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan responsif dalam meningkatkan sebuah kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi pengguna terkait implementasi sistem informasi manajemen akademik di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qothrun Nada. Metode kualitatif memungkinkan kami untuk mengeksplorasi secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dan manfaat sistem informasi tersebut, serta memahami konteks spesifik sekolah dan

pengaruhnya terhadap implementasi dan penerimaan teknologi tersebut. Sebagaimana dalam Sidiq dkk., (2019) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Untuk mengumpulkan data, kami melakukan wawancara mendalam dengan guru, staf administrasi, dan pimpinan sekolah yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi manajemen akademik. Wawancara ini dilakukan dengan panduan pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait penggunaan sistem informasi tersebut. Selain itu, kami juga melakukan observasi partisipatif untuk melihat langsung interaksi pengguna dengan sistem informasi di lingkungan sekolah.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesamaan dalam tanggapan peserta terhadap sistem informasi manajemen akademik. Kami melibatkan proses pengkodean dan pengelompokan data untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang muncul dari wawancara dan observasi. Dengan melakukan analisis tematik, kami dapat menggambarkan persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna dalam mengadopsi dan menggunakan sistem informasi tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif, kami dapat memahami dengan lebih mendalam faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi manajemen akademik di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qothrun Nada. Dalam penelitian ini, kami berusaha untuk memperoleh wawasan yang holistik dan mendalam tentang pengalaman pengguna, kendala implementasi, manfaat yang diperoleh, serta rekomendasi yang mungkin dapat memperbaiki penggunaan sistem informasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saya meneliti hasil ini semua di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qothrun Nada berlokasi di Kampung Sampora, Rt. 08/05, Desa Jayamulya, Kecamatan Serang Baru, kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Adapun Visi dan Misi sekolah MI Qothrun Nada ialah:

VISI

Terbentuknya generasi sumber daya manusia yang beriman, profesional, manusia yang mau membantu, menolong, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, berkorban bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara semata – mata karena Allah SWT.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mendepankan peningkatan kualitas peserta didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
2. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu terampil dan kreatif menghadapi tuntutan zaman.
3. Meningkatkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab baik kehidupan masyarakat, keluarga, dan madrasah.

Dalam menghadapi era globalisasi sampai saat ini dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang begitu cepat, perancangan manajemen sistem informasi diharapkan dapat memberi solusi yang terbaik. Dalam memajemen suatu kebijakan memerlukan pengelolaan informasi yang kompleks. Namun, hal seperti itu tidak dipahami dengan baik dan bahkan sering diperhatikan oleh pelaku kebijakan. Pendapat mereka tentang komposisi program pendidikan yang diinginkan dalam sistem informasi yang ditawarkan oleh sekolah Informasi disajikan berdasarkan pendapat responden tentang kepentingan relatif dari : 1) tujuan keluaran pendidikan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan dari program tersebut, dan 2) kursus dan topik dalam kursus yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk memajemen segala kebutuhan akademik peserta didik di sekolah, maka di Yayasan Ma'rifah Qothrun Nada membuat sistem informasi

akademik, yang mana didalamnya akan memberikan segala informasi akademik melalui online, sebagaimana telah dikemukakan oleh Telaumbanua, dkk 2022. Pembelajaran online berarti pembelajaran yang berlangsung secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti google classroom, zoom, google meet, whatsapp, Ruang Guru dan aplikasi lainnya. karena ini menjadi hal yang baru dalam sekolah tersebut, tentu masih banyak kekurangan dalam penerapannya, sebagaimana informasi pertama menyatakan bahwasannya yakni akses ataupun internet tidak semua wali murid itu mempunyai *HandPhone* yang android yang sudah bisa untuk mengakses dari pada sistem informasi manajemen akademik yang ada di sekolah, terus kemudian juga tidak semua wali murid itu bisa menggunakan secara detail untuk bagaimana mencari informasi yang ada di sistem informasi tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Qothrun Nada ini, sebagaimana kita sudah mempunyai sesuatu yang mana bisa diakses meskipun bukan website akan tetapi ada Blogspot yang mana dikasih namanya yayasan Ma'rifah Qothrun Nada yang bisa di akses dan bisa mengetahui dari seriap program kegiatan di sekolah tersebut."

Kemudian adanya sebuah kelemahan dari penerapan awal di sistem informasi manajemen akademik ini, ketika wali murid akan mengakses sistem tersebut, maka ada beberapa masalah atau error didalam sistem yang terjadi, sebagaimana dalam informasi untuk melihat nilai siswa bisa di sebuah website RDM "*Raport Digital Madrasah*", yang mana siswa maupun walimurid dapat mengakses terkait nilai akademik siswa itu yang bisa diakses, kemudian pada guru ada simpatika kemudian juga dari pada dan sebagainya bisa dapat mengakses di MIS Qothrun Nada bisa di lihat di dapodik (Data Pokok Pendidikan) ataupun kita buka *Google* terkait bagaimana status akreditasi sekolah tersebut bisa di akses di situ, Terkait kendala ada 2 hal yaitu: 1. Pada internet jaringan yang kadang susah tidak bisa mengakses informasi kemudian juga pada wali murid yang belum sepenuhnya dan seluruhnya untuk bisa membuka dari website ataupun google pada informasi yang ada di sekolah kita.

Karena sistem informasi manajemen akademik ini mencakup segala hal akademik dari instansi maupun peserta didik, maka didalamnya juga memiliki data akademik, seperti data guru, peserta didik, bahkan pelaporan nilai setiap semesternya, sebagaimana informan ketiga mengatakan : Data anak tentu kita meminta kepada wali murid kemudian dari data penilaian tentu ada nilai harian kemudian nilai atas kegiatan dan di ambil dari pengetahuan - pengetahuan, kemudian selain dengan pengetahuan dari keterampilan dan ada juga sikap, sikap ini banyak ada data menilai diri pribadi kemudian menilai sesama teman kemudian setelah itu juga ada langsung melihat atau observasi kepada siswa terkait kepada nilai, setelah itu kita olah untuk menjadi data nilai semester atau nilai akhir tahun yang kemudian menjadi penentu pada kenaikan kelas, sekain itu kita juga bisa langsung menilai kepada orang tua semua di kumpulkan dan di satukan di RDM "*Raport Digital Madrasah*" sebagaimana tanggung jawab sekolah sebagai nilai yang ada di sekolah kepada anak tersebut."

Dengan adanya sistem informasi manajemen akademik, ternyata berdampak positif dengan salah satu solusi bagi wali murid untuk melihat pengumuman atau segala informasi dari sekolah, bahkan bisa melihat perkembangan belajar anaknya dari jarak jauh, melalui online tanpa harus memonitoring secara langsung, sebagaimana informan keempat merasakan akan dampak ini : dengan seiring berjalannya waktu sedikit demi sedikit sudah bisa berjalan kemudian bisa di katakan dengan baik ya masih sedang dalam proses, dikarenakan kita melihat dari sebuah kendala yang dua yakni namun seluruh nya sudah kita optimalkan dari pada akademik selain dari pada nilai kemudian visi misi yang sudah kita cantumkan melalui *Blogspot* ada juga sebagai informasi *Instagram* kemudian *YouTube* bisa di akses juga untuk melihat dari pada kegiatan - kegiatan dan hampir dari seluruh pada guru mengetahui dari hal itu kemudian untuk wali murid mungkin masih bisa katakan 80% (Delapan Puluh Persen) mereka mengetahui dan sebagian mereka belum tentu pada *instagram* ataupun *dr youtube* juga ini bentuk dari kita

untuk menyebarluaskan secara *website* ataupun secara jaringan yang bisa diakses terkait sekolah ini.”

Karena sistem informasi manajemen akademik ini merupakan suatu program yang baru, maka ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak instansi untuk mempromosikan dan mengarahkan tata cara kelola sistem yang baik dan benar, dan wali murid berusaha belajar dan memahami akan sistem tersebut, karena pada sampai saat ini ada beberapa wali murid yang masih belum menyadari dalam sistem baru tersebut, sebagaimana informasi kelima dalam kendala, kembali ke awal yaitu jaringan - jaringan internet yang mana mungkin masih susah untuk jaringan - jaringan tertentu kadang tidak ada sinyal sama sekali walaupun ada juga kadang satu strip (lemah) sehingga untuk mengakses dan mencari informasi tentang sekolah itu agak susah sehingga informasi kita tidak bisa di akses sebagian wali murid yang ada di rumah, selain itu juga terdapat beberapa kendala untuk kita mengakses dari pada informasi khusus nya dari kita lembaga saat ini belum ada untuk pengelola dari pada informasi khusus misalkan contoh di Universitas ada bagian operator sendiri yang khusus untuk mengakses dari kegiatan - kegiatan sekolah yang mana kegiatan ini langsung di akses di masukan ke dalam kegiatan dan di informasi dan disebarluaskan atau dia juga mengedit dari setiap kegiatan sehingga lebih menarik ketika dilihat dari sebagian informasi yang disampaikan tersebut, baik itu visual ataupun tulisan. hambatan lain yang dirasakan oleh para pelajar yaitu dari segi pembelajaran yang semakin sulit untuk dipahami karena dengan sistem daring ini para peserta didik dituntut untuk mencari pelajaran secara mandiri, sedangkan pembelajaran di rumah tidak menjamin para pelajar untuk belajar karena dalam kehidupan nyatanya para pelajar terkadang lupa ataupun lebih asyik melakukan kegiatannya di rumah (Suhada, dkk. (2022).

Karena sistem manajemen akademik menjadi hal yang baru di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qotrun Nada ini, maka masih perlu pengembangan, monitoring, dan evaluasi dari setiap proses yang diterapkannya, sebagaimana harapan salah satu wali murid terhadap sistem yang baru ini harus ada perubahan,

dikarena manusia bergerak bisa berubah dan bukti bahwa berkembang itu pada pergerakan dan minimal setiap 5 (Lima) tahun dan maksimal 10 (sepuluh) tahun harus ada perubahan di suatu lembaga tersebut, baik sistemnya baik bangunannya, baik informasi yang akan di informasi kepada orang tua tentu dari pada ini yang harus di perbaiki. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Prastowo, A. (2018) Perubahan kurikulum di sekolah atau madrasah bukan hal lumrah dalam dunia pendidikan. Dalam sejarah pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pasca kemerdekaan, sekurang – kurangnya telah terjadi 10 kali perubahan kurikulum, Dengan kata lain, perubahan kurikulum di Indonesia bukanlah sesuatu yang aneh dan merupakan sesuatu yang wajar.

KESIMPULAN

Penggunaan Sistem Informasi Akademik di sekolah sangatlah penting bagi Guru, Siswa dan Wali Murid di Yayasan Ma'rifah Qatrun Nada. Karena sistem tersebut merupakan suatu kebijakan yang baru, maka dalam penerapannya diperlukan sosialisasi kepada pihak terkait untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan maupun akses yang akan dilakukan. Selain itu, juga dibutuhkan kerja sama dengan intansi berpengalaman untuk membangun aplikasi yang mumpuni dan memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang terjadi. Perubahan kurikulum di sekolah atau madrasah bukan hal lumrah dalam dunia pendidikan. Dalam sejarah pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pasca kemerdekaan, sekurang – kurangnya telah terjadi 10 kali perubahan kurikulum, Dengan kata lain, perubahan kurikulum di Indonesia bukanlah sesuatu yang aneh dan merupakan sesuatu yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al Faraday, J. W., Wicaksono, S. A., & Saputra, M. C. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar (Studi Pada SDN Wates

- Kabupaten Kediri). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN, 2548, 964X.
- Charitanya Sambhara.2020 "Information Management Challenges and the Adverse Consequences of Using Reverse Auction," *Information & Management* 57, no. 8
- Edda Sant "Democratic Education: A Theoretical Review (2006-2017)," *Review of Eduvational Research* 89, no. 5
- Telaumbanua, S. R., Harefa, A. R., & Lase, N. K. (2022). Problematika Penerapan Pembelajaran Daring. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 23-32.
- Elisa Kupers et al., "Children's Creativity.2019 . A Theoretical Framework and Symtematic Review," *Review of Educational Research* 89, no. 1
- Gary R. Reeves and Robert S. Bussom.2020. "Information System Curricula: Business versus Academic Viewpoints," *Information & Management* 3, no. 6
- Hanafi, R. (2020). Pengembangan sistem informasi manajemen akademik di SMK Nasional Berbah Sleman. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), 144-152.
- Julien S. Bureau et al.2020. "Pathways to Student Motivation: A Meta-Analysis of Antecedents of Autonomous and Controlled Motivations." *Review of Educational Research*
- Husni Wahyu Saputro, DKK.2022. "ANDROID-BASED FOOD ORDERING INFORMATION SYSTEM AT WBC KUDUS FOOD STALLS, " *Journal of Dialectics Informatics* 2, no. 2
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345.
- Qatrunnada, P. N. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kompetensi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 97-103.

- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Wahyudi, A., Sowiyah, S., & Ambarita, A. (2015). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 3(1).
- Suhada, D. I., Delviga, D., Agustina, L., Siregar, R. S., & Mahidin, M. (2022). Analisis Keterbatasan Akses Jaringan Internet Terkait Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Talun Kondot, Kec. Panombeian Panei, Kab. Simalungun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 256-262.
- Prastowo, A. (2018). Perubahan Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI Di Indonesia: Dari Ktsp Menuju Kurikulum 2013. *Tarbiyah Al-Azlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(1), 36-52.